

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran pembentukan diri sesuai dengan keinginan individu dalam meningkatkan kualitas individu tersebut yang dapat mengubah tingkah laku, menambah pengetahuan, menambah keterampilan ke arah yang lebih baik.

Dalam Undang-undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara.

Pendidikan mempunyai tujuan yang penting dalam menyiapkan generasi muda yang akan memegang peranan tertentu yang harus memiliki kemampuan, keahlian serta keterampilan. Sesuai dengan tertulis pada Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 SISDIKNAS Bab II Pasal 3 yang berisi:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Upaya yang dilakukan pemerintah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dalam pembelajaran diperlukan kurikulum untuk diberikan kepada pendidik dalam tingkat satuan sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), hingga perguruan tinggi (PT). Namun, kenyatannya masih banyak guru yang kurang memahami menggunakan kurikulum yang telah diberlakukan pemerintah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional itu. Apalagi pemerintah terus membuat pembaharuan kurikulum agar lebih meningkatkan tujuan pendidikan nasional yang lebih baik.

Pembelajaran adalah suatu sistem proses pembelajar yang direncanakan, didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien

diperlukan penguasaan pembelajaran setiap mata pelajaran, salah satunya ialah mata pelajaran matematika.

Ahmad Susanto (2016:185) menyatakan:

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai dengan baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.

Berdasarkan pengertian matematika tersebut, sangat jelas bahwa tujuan matematika yaitu agar dapat memberikan kontribusi penyelesaian masalah sehari-hari dan dalam dunia kerja. Namun dalam kenyataan yang ada sekarang, penguasaan matematika baik oleh siswa SD, SMP, SMA, hanya sebagian siswa yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi penyelesaian masalah sehari-hari dalam dunia kerja. Maka dari hal tersebut harus dimulai sejak SD. Seharusnya guru harus mengajar, mendidik, membimbing, bukan sekadar mengajarkan materi saja, melainkan mengajar hingga dapat dipahami oleh siswa.

Masalah pembelajaran matematika ini juga terjadi di SD Negeri 060922 Medan Sunggal terkhususnya pada materi menentukan hasil akar pangkat tiga suatu bilangan kubik. Berdasarkan informasi yang penulis peroleh dari guru kelas VI ternyata, kesulitan dan kendala yang dihadapi guru maupun siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran matematika masih terjadi, dan belum diperoleh hasil yang maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari nilai matematika yang diperoleh yaitu:

**Tabel 1.1. Data Nilai UTS Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 060922 Medan Sunggal Semester Ganjil Tahun Ajaran 2018/2019**

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Rata-rata
70	< 70	27	67,50%	75
	≥ 70	13	32,50%	
Jumlah		40	100%	

(Sumber: Wali Kelas VI SD Negeri 060922 Medan Sunggal)

Hal tersebut dimungkinkan karena beberapa faktor penyebab antar lain yaitu faktor guru dan siswa. Faktor guru: guru kurang maksimal dalam mengelola kelas, guru hanya berpedoman satu buku saja, guru tidak melakukan upaya untuk

mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa yang dialami saat pembelajaran matematika, guru tidak mau tahu faktor penyebab siswa sulit belajar. Faktor siswa: siswa kurang menyukai pembelajaran matematika, siswa mudah cepat bosan, siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran, siswa sulit memahami materi yang diajarkan, dan siswa takut dalam mengemukakan pendapat.

Berdasarkan paparan tersebut, maka perlu dilakukan sebuah penelitian karena jika kesulitan belajar siswa tersebut dibiarkan, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai, siswa akan mengalami banyak kesulitan dalam pelajaran matematika. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 060922 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut terdapat beberapa identifikasi masalah diantaranya:

1. Guru kurang maksimal dalam mengelola kelas
2. Guru hanya berpedoman satu buku saja
3. Guru tidak melakukan upaya untuk mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika
4. Guru tidak mau tahu faktor penyebab siswa sulit belajar
5. Kurangnya gambaran kemampuan siswa belajar
6. Siswa kurang menyukai pembelajaran matematika
7. Siswa mudah cepat bosan
8. Siswa kurang aktif pada saat proses pembelajaran
9. Siswa sulit memahami materi yang diajarkan
10. Siswa takut dalam mengemukakan pendapat

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada mengidentifikasi gambaran kemampuan siswa menentukan hasil akar pangkat tiga suatu bilangan kubik, mengidentifikasi kesulitan belajar matematika pada materi menentukan hasil akar pangkat tiga bilangan kubik dan

mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa pada materi menentukan hasil akar pangkat tiga bilangan kubik.

#### **D. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah yang ada maka, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa menentukan hasil akar pangkat tiga suatu bilangan kubik kelas VI SD Negeri 060922 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Apa kesulitan yang dialami siswa pada materi menentukan hasil akar pangkat tiga bilangan kubik di Kelas VI SD Negeri 060922 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020.
3. Apa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar menentukan hasil akar pangkat tiga bilangan kubik di kelas VI SD Negeri 060922 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa menentukan hasil akar pangkat tiga suatu bilangan kubik kelas VI SD Negeri 060922 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui kesulitan siswa pada materi menentukan hasil akar pangkat tiga bilangan kubik di kelas VI SD Negeri 060922 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020
3. Untuk mengetahui faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar menentukan hasil akar pangkat tiga bilangan kubik di kelas VI SD Negeri 060922 Medan Sunggal Tahun Ajaran 2019/2020

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang faktor penyebab kesulitan siswa dalam belajar matematika. Dengan demikian, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. bagi kepala sekolah, bangga mempunyai guru yang sudah melakukan penelitian dan mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mata pelajaran matematika.
2. bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan strategi belajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam mendapatkan masukan dan solusi dalam menyelesaikan kesulitan belajar matematika di kelas VI SD 060922 Medan Sunggal.
3. bagi siswa, siswa akan terbantu dalam mengatasi kesulitan belajar matematika.
4. bagi penulis, sebagai masukan dalam melaksanakan menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

